

**“PERAN MANAJEMEN KEWIRAUSAHAAN,
KEPEMIMPINAN KYAI, DAN KOPERASI PONDOK
PESANTREN (KOPPOTREN) TERHADAP
PEMBENTUKAN JIWA WIRAUSAHA SANTRI
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi di Pondok Pesantren Al-Hidayat Gerning)”**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam
Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh :

Mustika Masruroh

NPM 1851010253

Program Studi: Ekonomi Syariah



**FAKULTAS EKONOMI BISNIS ISLAM
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN AJARAN
1444 H / 2022 M**

**“PERAN MANAJEMEN KEWIRAUSAHAAN,
KEPEMIMPINAN KYAI, DAN KOPERASI PONDOK
PESANTREN (KOPPOTREN) TERHADAP
PEMBENTUKAN JIWA WIRAUSAHA SANTRI
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi di Pondok Pesantren Al-Hidayat Gerning)”**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam
Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh :

**Mustika Masruroh
NPM 1851010253**

Program Studi Ekonomi Syariah

Pembimbing I : Dr. Asriani, S.H., M.H
Pembimbing II : Okta Supriyaningsih, M.E.Sy

**FAKULTAS EKONOMI BISNIS ISLAM
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN AJARAN
1444 H / 2022 M**

ABSTRAK

Sistem pendidikan pondok pesantren tidak luput dari arus modernisasi dimana sistem pendidikan pondok pesantren saat ini tidak hanya memperkenalkan kitab klasik sebagai media pembelajarannya, akan tetapi sistem pendidikan pondok pesantren juga menawarkan ilmu sosial, ekonomi dan kemasyarakatan. Pondok pesantren Al-Hidayat merupakan salah satu pondok pesantren salaf yang berada di wilayah pedesaan Tegineneng, Pesawaran. Tepatnya, di Desa Gerning, Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran. Tak hanya mempelajari kitab kuning klasik dan pendidikan Al-Qur'an serta pendidikan formal Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah, namun pesantren ini juga mengembangkan pendidikan wirausaha untuk santriwan/santriwati melalui koperasi pondok pesantren.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana peran manajemen kewirausahaan terhadap pembentukan jiwa wirausaha santri? Dan bagaimana peran kepemimpinan kyai terhadap pembentukan jiwa wirausaha santri? Serta bagaimana peran koperasi pondok pesantren terhadap pembentukan jiwa wirausaha santri perspektif ekonomi islam?. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peran manajemen kewirausahaan, kepemimpinan kyai dan koperasi pondok pesantren terhadap pembentukan jiwa wirausaha santri. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Sumber data yang digunakan adalah jenis data primer dan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah semua santri yang mengikuti kegiatan wirausaha dan juga para kyai yaitu sebanyak 43 orang. Metode pengumpulan data meliputi, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen kewirausahaan sangat berperan penting terhadap pembentukan jiwa wirausaha santri di Pondok Pesantren Al-Hidayat Gerning, hal ini terbukti dengan adanya beberapa santri yang sudah mahir dibidang administrasi keuangan pesantren secara keseluruhan. Tanpa adanya manajemen, maka program wirausaha di pesantren tidak akan berjalan sesuai tujuan. Peran kyai terhadap pembentukan jiwa wirausaha santri juga tak kalah pentingnya, karena bagaimanapun Kyai adalah teladan bagi santrinya. Kyai juga berperan sebagai motivator, Kyai khususnya, selalu menekankan dan memberikan motivasi kepada santrinya untuk menjadi manusia yang bertanggung jawab dan bersikap santun dalam hal kebaikan apalagi untuk santri yang

berkecimpung di unit-unit usaha pesantren. Koperasi pondok pesantren juga sangat berperan terhadap pembentukan jiwa wirausaha santri, karena koperasi pesantren merupakan wadah berwirausaha juga latihan bagi santri untuk lebih giat lagi dalam melakukan segala hal. Dalam perspektif ekonomi islam yang disebutkan oleh Yusuf Qardhawi, bahwa terdapat 5 prinsip untuk menjalan kewirausahaan yaitu kejujuran, amanah, menjauhi keserakahan, kepedulian dan kreatifitas. Para santri pesantren Al-Hidayat juga telah memenuhi 5 prinsip ekonomi islam.

Kata Kunci: Manajemen Kewirausahaan, Kyai, Koperasi dan Jiwa Wirausaha



ABSTRACT

The Islamic boarding school education system does not escape the flow of modernization where the current Islamic boarding school education system does not only introduce classical books as a medium of learning, but the Islamic boarding school education system also offers social, economic and social sciences. Al-Hidayat Islamic Boarding School is one of the Salaf Islamic Boarding Schools located in the rural area of Tegineneng, Pesawaran. To be precise, in Gerning Village, Tegineneng District, Pesawaran Regency. Not only studying the classic yellow book and Al-Qur'an education as well as formal education at Madrasah Tsanawiyah and Madrasah Aliyah, but this pesantren also develops entrepreneurial education for santriwan/students through cooperative boarding schools.

The formulation of the problem in this study is How is the role of entrepreneurial management in the formation of the entrepreneurial spirit of students? And what is the role of the kyai's leadership in the formation of the entrepreneurial spirit of students? And how is the role of Islamic boarding school cooperatives in the formation of the entrepreneurial spirit of students from an Islamic economic perspective?. The purpose of this study was to find out how the role of entrepreneurial management, kyai leadership and Islamic boarding school cooperatives on the formation of the entrepreneurial spirit of students. This type of research uses field research (field research). Sources of data used are primary data and secondary data. The population in this study were all students who took part in entrepreneurial activities and also the kyai as many as 43 people. Data collection methods include observation, interviews, and documentation.

Based on the results of the study, it shows that entrepreneurial management plays an important role in the formation of the entrepreneurial spirit of students at the Al-Hidayat Gerning Islamic Boarding School, this is evidenced by the presence of several students who are already proficient in the overall financial administration of the pesantren. Without management, the entrepreneurial program at the pesantren will not run according to its objectives. The role of the kyai in the formation of the entrepreneurial spirit of students is equally important, because after all the kyai is a role model for his students. Kyai also acts as a motivator, Kyai in particular, always emphasizes and motivates his students to be human beings who are responsible and polite in terms of kindness, especially for students who work in

pesantren business units. The boarding school cooperative also plays a very important role in the formation of the entrepreneurial spirit of students, because the boarding school cooperative is a place for entrepreneurship as well as training for students to be even more active in doing everything. In the perspective of Islamic economics mentioned by Yusuf Qardhawi, that there are 5 principles for running entrepreneurship, namely honesty, trustworthiness, avoiding greed, caring and creativity. The students of the Al-Hidayat Islamic boarding school have also fulfilled the 5 principles of Islamic economics.

Keywords: Entrepreneurship Management, Kyai, Cooperatives and Entrepreneurial Spirit



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mustika Masruroh
Npm : 1851010253
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PERAN MANAJEMEN KEWIRAUSAHAAN, KEPEMIMPINAN KYAI, DAN KOPERASI PONDOK PESANTREN (KOPOTREN) TERHADAP PEMBENTUKAN JIWA WIRUSAHA SANTRI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi di Pondok Pesantren Al-Hidayat Gerning)” Adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikat ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Bandar Lampung, 25 Mei
2022

Mustika Masruroh
NPM.1851010253



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmih Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PERAN MANAJEMEN KEWIRAUSAHAAN, KEPEMIMPINAN KYAL, DAN KOPERASI PONDOK PESANTREN (KOPOTREN) TERHADAP PEMBENTUKAN JIWA WIRAUSAHA SANTRI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI DI PONDOK PESANTREN AL-HIDAYAT GERING)

Nama : Mustika Masrurroh
NPM : 1851010253
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang
Munaqosyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Asriani, S.H., M.H.

NIP. 196605061992032001

Okta Supriyaningsih, M.E.Sy

NIP. 2013010919841028163

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ekonomi Syari'ah

Dr. Erike Anggraini, M.E.Sy

NIP. 198208082011012009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**PERAN MANAJEMEN KEWIRAUSAHAAN, KEPEMIMPINAN KYAI, DAN KOPERASI PONDOK PESANTREN (KOPOTREN) TERHADAP PEMBENTUKAN JIWA WIRAUSAHA SANTRI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI DI PONDOK PESANTREN AL-HIDAYAT GERNING)**”. Disusun oleh **Mustika Masruroh NPM. 1851010253** Jurusan **Ekonomi Syari’ah**. Telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : **Kamis, 30 Juni 2022.**

TIM /DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr. Hi. Syamsul Hilal, M. Ag

Sekretaris : Zathu Restie Utamie, M. Pd

Penguji I : Yetri Matrika Sari, M. Acc

Penguji II : Dr. Asriani, S.H., M.H.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Tulus Saranto, S.E., M.M, Akt, CA.



REKOR-009262008011008

MOTTO

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا

“Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri. Dan jika kamu berbuat jahat, maka (kerugian kejahatan) itu untuk dirimu sendiri”



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya. Dengan kerendahan hati kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Amin Tohari dan Ibunda Sri Utama, atas ketulusan mereka dalam mendidik, membesarkan, dan membimbing penulis, dengan penuh kasih dan sayang, yang selalu memberikan support sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
2. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung, tempat menimba ilmu dan pengalaman semoga semakin maju, menjadi Universitas terbaik, dan juga berkualitas.



RIWAYAT HIDUP

Mustika Masruroh, lahir di Liwa, Lampung Barat pada tanggal 21 Mei 2001, Putri kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Amin Tohari dan Ibu Sri Utami Ningsih. Pendidikan penulis dimulai dari Madrasah Ibtida'iyah Nurussa'adah Gerning, melanjutkan ke MTs Al-Hidayat Gerning, kemudian MA Al-Hidayat Gerning. Pada tahun 2018 penulis terdaftar sebagai mahasiswi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Program Studi Ekonomi Syariah sampai sekarang.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan, kenikmatan, serta hidayah, sehingga skripsi ini dengan judul “PERAN MANAJEMEN KEWIRAUSAHAAN, KEPEMIMPINAN KYAI, DAN KOPERASI PONDOK PESANTREN (KOPPOTREN) TERHADAP PEMBENTUKAN JIWA WIRUSAHA SANTRI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi di Pondok Pesantren Al-Hidayat Gerning)” dapat diselesaikan. Shalawat serta salam tak lupa penulis sanjung agungkan kepada baginda besar Nabi Muhammad SAW, teladan terbaik sepanjang zaman.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program strata satu (S1) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung di Jurusan Ekonomi Syari’ah guna mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE). Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki, dan tanpa bantuan dari berbagai pihak maka skripsi ini tidak akan terselesaikan. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Tulus Suyanto, M.M, Akt, C.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang senantiasa tanggap terhadap kesulitan mahasiswa.
2. Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy selaku Ketua Jurusan dan Muhammad Kurniawan, M.E.Sy, selaku sekretaris jurusan Ekonomi Syariah yang senantiasa sabar dalam memberikan arahan serta motivasi kepada penulis hingga apenulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Ibu Dr. Asriani, S.H., M.H dan Ibu Okta Supriyaningsih, M.E.Sy selaku pembimbing I dan II yang telah tulus dan sabar dalam meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan benar.
4. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan

pelajaran kepada penulis selama proses perkuliahan.

5. Pondok Pesantren Al-Hidayat baik kyai, santri serta pihak-pihak yang berkepentingan sebagai tempat penelitian yang telah bersedia membantu sehingga selesainya skripsi ini dengan baik.
6. Untuk teman-teman seperjuangan ku prodi Ekonomi Islam angkatan 2018 terutama kelas D. seluruh Sahabat- sahabat Organisasi ku yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih karena sudah menjadi teman berjuang, sudah memberikan semangat, dan doa dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT dan sukses dunia akhirat.

Demikian yang dapat disampaikan, jika terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam penulisan skripsi inimohon maaf. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Bandar Lampung, 25 Mei 2022

Mustika Masrurroh

NPM. 1851010253

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang.....	2
C. Fokus dan sub-Fokus Penelitian.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	10
H. Metode Penelitian	12
I. Sistematika Pembahasan	15
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Manajemen Kewirausahaan	17
1. Pengertian Manajemen Kewirausahaan.....	17
2. Fungsi Manajemen Kewirausahaan	18
B. Kepemimpinan Kyai.....	25
C. Koperasi Pondok Pesantren (KOPPOTREN)	29
1. Koperasi	29
2. Pondok Pesantren	35
D. Jiwa Wirausaha.....	43
1. Pengertian Jiwa Wirausaha	43
2. Karakteristik Kewirausahaan	44

3. Pondok Pesantren	45
E. Konsep Kewirausahaan Perspektif Ekonomi Islam ..	47

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	51
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian	56

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Peran Maajemen Kewirausahaan, Kepemimpinan Kyai, dan Koperasi Pondok Pesantren Terhadap Pembentukan Jiwa Wirausaha Santri	67
B. Konsep Kewirausahaan Perspektif Ekonomi Islam ..	75

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	77
B. Rekomendasi.....	78

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memahami judul skripsi ini, dan untuk menghindari kesalahpahaman, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa kata yang menjadi judul proposal ini. Adapun judul proposal yang dimaksudkan adalah **Peran Manajemen Kewirausahaan, Kepemimpinan Kyai, dan Koperasi Pondok Pesantren (KOPPOTREN) Terhadap Pembentukan Jiwa Wirausaha Santri (Studi di Pondok Pesantren Al-Hidayat Gerning)**. Adapun uraian pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul proposal ini yaitu, sebagai berikut :

1. Peran

Peran berarti laku, bertindak. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia peran adalah Perangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang memiliki kedudukan di masyarakat. Peran yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu peran manajemen kewirausahaan, kepemimpinan kyai, dan koperasi pondok pesantren terhadap pembentukan jiwa wirausaha santri.¹

2. Manajemen Kewirausahaan

Manajemen adalah segala sesuatu yang dilakukan untuk mengatur dan mengelola berbagai sumber untuk mencapai tujuan yang diinginkan secara efektif dan efisien. Kewirausahaan adalah proses menciptakan sesuatu yang lain dengan menggunakan waktu dan kegiatan disertai modal dan resiko serta menerima balas jasa dan kepuasan serta kebebasan pribadi. Manajemen kewirausahaan menyangkut semua kekuatan perusahaan/lembaga yang menjamin bahwa usahanya betul betul eksis.

¹ Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Bandung: Balai Pustaka, 2011) (On-line), tersedia di: <http://www.kamusbesar.com/38643/surealisme> (2011).

3. Kepemimpinan Kyai

Kyai Dalam konteks pesantren, arti kyai adalah pengasuh atau pimpinan pesantren. Dalam tradisi Jawa, pengasuh pesantren disebut kyai, di Sunda ajeungan (atau kyai juga), di daerah berbahasa Madura disebut nun atau bendara disingkat ra.²

Kepemimpinan kyai mempunyai kewenangan penuh untuk mengelola pesantren yang didirikannya. Kyai berperan sebagai perencana, pelaksana dan pengevaluasi terhadap semua kegiatan yang dilaksanakan di pesantren. Pada sistem yang seperti ini, kyai memegang pimpinan mutlak dalam segala hal dan kyai berposisi sebagai sosok yang dihormati, disegani, serta ditaati dan diyakini kebenarannya akan segala nasehat-nasehat yang diberikan kepada santri. Hal ini dipandang karena kyai memiliki ilmu yang dalam alim dan membaktikan hidupnya untuk Allah serta menyebarkan dan memperdalam ajaran-ajaran Islam melalui kegiatan pendidikan.

4. Koperasi Pondok Pesantren

Koperasi pondok pesantren merupakan lembaga ekonomi yang berada di lingkungan pesantren. Koperasi pondok pesantren adalah koperasi yang dijalankan oleh santri dan diawasi oleh pengasuh.

5. Jiwa Wirausaha

Orang yang memiliki jiwa wirausaha adalah orang yang memiliki sifat optimis, bekerja keras, berupaya menghasilkan suatu cara yang terbaik, dorongan prestasi, bertanggung jawab, orientasi pada uang, orientasi pada imbalan memperhatikan kualitas sesuatu.

6. Santri

Santri adalah orang-orang yang sedang menuntut ilmu di lembaga pendidikan pesantren. Santri terbagi menjadi dua,

² Guntur Cahaya Kesuma, "Pesantren Dan Kepemimpinan Kyai", Vol. 1 No. 1 (2017), p. 99–117, (On-line), tersedia di: <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/1308> (2017).

yaitu santri yang menetap/mukim di pondok dan santri yang berangkat dari rumah. Pada penelitian ini, peneliti akan meneliti santri yang bermukim.

B. Latar Belakang Masalah

Wirausaha memiliki peran yang sangat penting di dalam mengatasi berbagai problematik pembangunan ekonomi nasional seperti masalah pengentasan kemiskinan, tingginya jumlah pengangguran, rendahnya daya beli, sulitnya penciptaan lapangan usaha dan lapangan kerja, serta peningkatan pertumbuhan ekonomi. Semakin berkembangnya zaman semakin meningkat pula perkembangan manusia. Dengan meningkatnya angka pertumbuhan penduduk tentunya masyarakat secara individu semakin bertumbuh. Seperti yang kita ketahui semakin banyak masyarakat yang telah memasuki usia produktif untuk bekerja. Meningkatnya jumlah tenaga kerja yang tidak seimbang dengan luas lapangan kerja formal seperti perusahaan-perusahaan besar yang hanya membutuhkan beberapa tenaga kerja yang berkompeten sehingga menyebabkan bertambah besarnya angka pengangguran di Indonesia. Hal ini menyebabkan banyak masyarakat yang kemudian mulai berusaha untuk membuka suatu lapangan pekerjaan yang baru yang tidak memerlukan tenaga kerja yang memiliki lulusan pendidikan yang tinggi. Hanya memerlukan sebuah keahlian yang dapat dilatih dengan sendirinya. Dengan munculnya masyarakat dengan gagasan baru dengan memanfaatkan adanya peluang dalam membuka usaha tentunya membuka lapangan pekerjaan bagi para pengangguran yang ada.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah usaha di Indonesia pada saat pendaftaran usaha Sensus Ekonomi (SE) pada tahun 2016 sebanyak 26,7 juta wirausahawan non-pertanian atau naik sekitar 17,6% atau sekitar 4 juta orang dari hasil SE 2006 sebesar 22,7 juta wirausahawan. Badan Pusat Statistik juga memaparkan, Pulau Maluku dan Papua menempati posisi pertama sebagai wilayah dengan pertumbuhan usaha tertinggi, yakni

sebesar 51,7 persen. Menurut Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Anak Agung Gede Ngurah Puspayoga dalam ajang penganugerahan Wirausaha Muda Mandiri di Bogor mengatakan pertumbuhan wirausaha di Indonesia semakin meningkat sebanyak 3.01% dari sebelumnya berjumlah 1.56%. Berikut adalah grafik perbandingan jumlah wirausaha di Indonesia dengan negara lainnya :

Kewirausahaan memiliki peran dalam kehidupan atau pembangunan suatu bangsa. Salah satu penyebab majunya suatu bangsa adalah bisa di lihat dari jumlah wirausahawannya, Dr. Ir. Ciputra menyatakan bahwasanya, suatu negara maju sekurang-kurangnya memiliki 2% dari jumlah penduduknya sebagai wirausaha. Jika jumlah wirausahawan suatu negara lebih banyak, maka akan banyak lapangan kerja yang tercipta sehingga akan menjadikan berkurangnya jumlah pengangguran.³

Kewirausahaan sangat perlu untuk diadakan guna menambah jumlah wirausahawan dan mengurangi jumlah pengangguran. Selain memberikan jumlah keterampilan pendidikan kewirausahaan juga dapat digunakan sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai kewirausahaan. Salah satu tantangan dalam pendidikan nasional dewasa ini ialah bagaimana melahirkan manusia-manusia *entrepreneur* dari lembaga pendidikannya, baik pendidikan formal, maupun non formal.⁴

Pesantren merupakan lembaga pendidikan non formal islam tertua yang telah menjadi bagian dari masyarakat Indonesia. Pesantren memiliki fungsi antara lain sebagai sumber nilai dan moralitas, sebagai pendalaman nilai dan ajaran agama, sebagai pengendali-filter bagi perkembangan moralitas dan kehidupan spiritual, sebagai perantara berbagai kepentingan yang timbul dan berkembang dalam masyarakat, serta berfungsi sebagai sumber praksisdalam kehidupan.

³ Dewi M. Immanuel dan Metta Padmalia, "Identifikasi Peranan Orang Tua Wirausaha Dalam Pembentukan Karakter Entrepreneurial Spirit Dan Keberlangsungan Business Project Mahasiswa Universitas Ciputra", Vol. 19 No. 2 (2016), p. 263, <https://doi.org/10.24914/jeb.v19i2.557>.

⁴ Tilaar, *Pengembangan Kreativitas Dan Entrepreneurship*, (Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara, 2012). Hlm. 16.

Keberlangsungan hidup masyarakat pondok pesantren dalam kegiatan ekonomi yaitu salah satunya dengan membuat suatu usaha dengan tujuan dapat mendidik para santrinya untuk belajar berwirausaha. Dalam hal ini pondok pesantren berupaya mengenalkan, menumbuhkan dan mengajarkan santrinya untuk dapat membentuk jiwa wirausaha. Kesuksesan pembentukan jiwa wirausaha para santri tentunya didorong dengan pola manajemen yang ada didalamnya.

Kegiatan manajemen adalah kegiatan mengelola dan mengkoordinasi suatu kegiatan untuk mencapai sebuah tujuan. Menurut Robbins dan Coulter, Manajemen merupakan proses koordinasi terhadap pekerjaan orang lain agar pekerjaan dapat diselesaikan secara efisien dan efektif. Kegiatan manajemen pada dasarnya tidak lepas dari kegiatan manusia sehari-hari dalam kehidupannya.

Agar bisa mengimbangi tantangan zaman yang kian berkembang pesat, maka pondok pesantren sangat memerlukan sentuhan-sentuhan manajemen dan kewirausahaan, agar semua rencana yang sudah dibuat bisa terlaksana dan tercapai sesuai dengan yang dibutuhkan di masyarakat.

Termasuk di dalam pondok, peran kyai sangat urgen posisinya. Terlepas apakah manajemennya berdasarkan pengetahuan secara akademis maupun otodidak karena kedekatannya dengan Allah sehingga bisa mendapatkan banyak ‘wahyu’ atau petunjuk dalam mengelola pondok, maka diperlukan seorang kyai yang berjiwa berani, kreatif-inovatif serta progresif untuk keberlanjutan pesantren dan lulusannya, karena pondok sebagai lembaga swasta. Perilaku kyai yang demikian dekat dengan makna entrepreneur. Diperkuat oleh pernyataan Winardi “Ada pihak yang menyatakan bahwa seorang entrepreneur terbiasa melalui “*slapeloze nachten*” (malam-malam tanpa tidur) tentu dengan perasaan was-was dan perasaan cemas penuh harapan dari waktu ke waktu.⁵

⁵ Winardi J, *Entrepreneur & Entrepreneurship*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2003). Hlm. 12.

Selain keunggulan kyai, di dalam pelaksanaan operasional pendidikan, unsur keuangan dan fasilitas pendidikan yang ada di lembaga harus dikelola dengan baik, efektif dan efisien. Dengan lain perkataan, seorang pimpinan dituntut memiliki kemampuan manajemen program (pendidikan) dan sumber daya (pendidikan).

Dalam perkembangannya, sistem pendidikan pondok pesantren tidak luput dari arus modernisasi dimana sistem pendidikan pondok pesantren saat ini tidak hanya memperkenalkan kitab klasik sebagai media pembelajarannya, akan tetapi sistem pendidikan pondok pesantren juga menawarkan ilmu sosial, ekonomi dan kemasyarakatan. Salah satu bentuk perkembangan pondok pesantren dalam menjawab tuntutan zaman yakni dengan munculnya koperasi pondok pesantren (KOPPOTREN).⁶

Pesantren sebagai lembaga pendidikan tradisional dianggap efektif dalam menjalankan berbagai kegiatan salah satunya adalah kegiatan kewirausahaan yang berdaya saing khusus bagi komunitas pesantren itu sendiri. Hal ini disebabkan oleh intraksi yang intens antar santri dan diantara santri dengan kianya melalui melalui sistem pendidikan dan aktivitas keseharian yang sering dilalui bersama.⁷

Keberadaan gerakan koperasi pesantren sebenarnya bukanlah cerita baru, sebab pendiri koperasi pertama di nusantara adalah Patih Wiriatmadja, seorang muslim yang sadar dan menggunakan dana masjid untuk menggerakkan usaha simpan pinjam dalam menolong jama'ah yang membutuhkan dana. Tumbuhnya gerakan koperasi ini merupakan salah satu perwujudan dari konsep *ta'awun* (tolong menolong), *ukhuwah* (persaudaraan), *tholabul ilmi* (menuntut ilmu), dan berbagai aspek

⁶ Sanin, "Eksistensi Koperasi Di Dalam Pembangunan Dan Pengembangan Pesantren (Studi Kasus Di Pondok Pesantren An-Nur II Bululawang Malang). Skripsi. Jurusan Ilmu Pendidikan Sosial, Fakultas Tarbiyah.", (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2008). Hlm. 4.

⁷ Edi Irawan, "POLA PENGEMBANGAN KEMANDIRAN KEWIRAUSAHAAN PONDOK PESANTREN BERBASIS SANTRI (Studi Kasus Pondok Pesantren Nurul Hakim Kediri Lombok Barat)", Vol. 04 No. 01 (2019), p. 16-21.,

lainnya.⁸

Koperasi pondok pesantren diharapkan dapat dijadikan sebagai wadah terbentuknya jiwa kewirausahaan santri. Apabila pendidikan ini dilakukan di pondok pesantren dan berhasil menciptakan generasi santri wirausaha yang handal, maka pengangguran di Indonesia dapat dipastikan akan berkurang. Koperasi pesantren adalah lembaga ekonomi yang berada dilingkungan pesantren dan menjadi media bagi santri untuk melakukan praktik kerja, sehingga dapat keseimbangan antara pola pendidikan pesantren dan pendidikan kewirausahaan.⁹

Pada penelitian ini, peneliti menjadikan pondok pesantren sebagai objek dikarenakan jumlah pondok pesantren yang sangat banyak di Indonesia. Secara praktis penulis ingin mengetahui keterlibatan manajemen kewirausahaan dan peran kyai serta koperasi pesantren dalam pemberdayaan santri berupa pembentukan jiwa wirausaha santri.

Pondok pesantren Al-Hidayat merupakan salah satu pondok pesantren salaf yang berada di wilayah pedesaan Tegineneng, Pesawaran. Tepatnya, di Desa Gerning, Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran. Tak hanya mempelajari kitab kuning klasik dan pendidikan Al-Qur'an serta pendidikan formal Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah, namun pesantren ini juga mengembangkan pendidikan wirausaha untuk santriwan/santriwati melalui koperasi pondok pesantren.

Berikut adalah table sekaligus grafik jumlah santri yang berwirausaha di pesantren Al-Hidayat dari tahun 2017-2021. Data tersebut menggambarkan bahwa jumlah santri berwirausaha meningkat kecuali pada tahun 2020, karena virus covid-19, maka jumlah santri baru masuk juga dikurangi sehingga jumlah santri berwirausaha pun berkurang.

⁸ Sanin, *Loc.Cit.*

⁹ Agus Eko Sujianto, *Performance Appraisal Koperasi Pondok Pesantren*, (Yogyakarta: Teras, 2011). Hlm. 7.

Tahun	Santri Wirausaha
2017	8
2018	19
2019	32
2020	28
2021	43

Di dorong oleh rasa ingin tahu penulis tentang bagaimana peran manajemen kewirausahaan, kepemimpinan kyai dan koperasi pondok pesantren dalam membentuk jiwa wirausaha santri, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Peran Manajemen Kewirausahaan, Kepemimpinan Kyai, dan Koperasi Pondok Pesantren (KOPPOTREN) Dalam Meningkatkan Jiwa Wirausaha Santri Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Pondok Pesantren Al-Hidayat Gerning Tegineneng Pesawaran)”**.

C. Fokus dan sub-Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka focus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Konsep manajemen pada UMKM.
2. Peran kepemimpinan kyai dalam membentuk jiwa wirausaha santri.
3. Aplikasi manajemen kewirausahaan santri di koperasi perspektif ekonomi islam.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana konsep manajemen pada UMKM di pondok pesantren Al-Hidayat Gerning, Tegineneng, Pesawaran?
2. Bagaimana peran kepemimpinan kyai dalam membentuk jiwa

wirusaha santri di pondok pesantren Al-Hidayat Gerning, Tegineneng, Pesawaran?

3. Bagaimana aplikasi manajemen kewirausahaan santri perspektif ekonomi islam di koperasi pondok pesantren Al-Hidayat Gerning, Tegineneng, Pesawaran?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui konsep manajemen pada UMKM di Pondok Pesantren Al-Hidayat Gerning, Tegineneng, Pesawaran.
2. Untuk mengetahui peran kepemimpinan kyai dalam membentuk jiwa wirusaha santri di Pondok Pesantren Al-Hidayat Gerning, Tegineneng, Pesawaran.
3. Untuk mengetahui bagaimana aplikasi manajemen kewirausahaan santri perspektif ekonomi islam di koperasi Pondok Pesantren Al-Hidayat Gerning, Tegineneng, Pesawaran.

F. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat untuk penulis sendiri maupun orang lain, manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini diantara lain :

1. Secara teoritis
 - a) Penelitian ini dapat memberikana sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi bidangkeilmuan ekonomi islam.
 - b) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi rujukan utnuk penelitian lanjutan, menjadi tambahan pembendaharaan bacaan, menambah pengetahuan terkhusus tentang pembentukan jiwa wirusaha santri.
2. Manfaat Praktis
 - a) Mengembangkan kemampuan berfikir kritis dengan pola pikir yang dinamis kemudian menuangkan dalam bentuk

karya ilmiah. Menjadi tolak ukur kemampuan penulis dalam menerapkan ilmu yang didapat selama perkuliahan.

- b) Hasil penelitian dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

G. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Kajian terdahulu yang relevan ini bermaksud untuk mengetahui apakah ada penelitian atau kajian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini. Ada beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

1. Febriana Dini, 2016, judul penelitian : Pembentukan Karakter Kewirausahaan Santri Melalui Koperasi Pondok Pesantren di Pondok Pesantren Al-Yasini Areng-Areng Wonorejo Pasuruan”. Hasil penelitian : 1) Pengelolaan kopontren Al-Yasini dilakukan sesuai dengan struktur organisasi yang dibentuk pada saat RAT. 2) Pembentukan karakter wirausaha melalui beberapa cara yaitu seminar-seminar kewirausahaan dan pengabdian santri serta ikut sertanya santri dalam kegiatan ekonomi non riil seperti HIPSI. 3) Santri dapat dikatakan sudah memiliki jiwa wirausaha.¹⁰
2. Dhiaul Haq dan Akhmad Said, 2019, judul penelitian : Strategi Pembentukan Jiwa Kewirausahaan Santri Melalui Program Kopontren (studi Kasus di Pondok Pesantren Darussaadah Gubugklakah Poncokusumo Malang). Hasil penelitian menunjukkan : 1) strategi yang digunakan dalam membentuk jiwa kewirausahaan santri, menggunakan pendidikan pelatihan dan binaan tentang tata cara berwirausaha, yang di laksanakan pada hari jum'at, dan setiap ada pendidikan dan pelatihan yang diadakan di pesantren Darussaadah. Salah satu proses pelatihan pendidikan untuk membina nilai-nilai kejujuran, kreatif, serta inovatif, serta

¹⁰ Febriana Dini, “Pembentukan Karakter Kewirausahaan Santri Melalui Koperasi Pondok Pesantren Di Pondok Pesantren Al-Yasini Areng-Areng Wonorejo Pasuruan”, (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2017) (Online), tersedia di: <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/6892> (2017).

sesuai dengan karakteristik kewirausahaan. Pembinaan sikap mental sangatlah penting yang di perlukan bagi kemandirian berwirausaha. 2) Faktor penghambat yang di hadapi Kopontren yaitu, santri kurang memiliki sifat kejujuran, kurang memiliki kepercayaan diri, tidak mengerti barang yang berkualitas, 3) dan solusi ini untuk mengatasi faktor yang menghambat yaitu pengurus kopontren harus selalu waspada dan lebih ketat lagi dalam menjaga kopontren serta memberikan arahan dan bimbingan secara insentif.¹¹

3. Ahmad Kurniawati, Miftahus Surur, dan Ahmad Hafas Rasyidi, 2019, judul penelitian : ” Peran Kepemimpinan Kyai Dalam Mendidik dan Membentuk Karakter Santri Yang Siap Mengabdikan Kepada Masyarakat”. Hasil penelitian yaitu membuktikan bahwasanya peran kyai begitu sangat urgen bagi kehidupan masyarakat pondok pesantren didalamnya, karena kyai merupakan pemimpin pesantren. Di dalam mewujudkan sebuah tujuan bersama dalam mendidik dan membentuk karakter santri sesuai yang dibutuhkan ditengah masyarakat, tentu terdapat beberapa hambatan-hambatan.¹²
4. Emi Tavipi, 2015, judul penelitian :”Manajemen Kewirausahaan di Pondok Pesantren Al- Bayan Bendasari Majenang Cilacap Jawa Tengah”. Hasil penelitian bahwa pelaksanaan Manajemen kewirausahaan di Pondok Pesantren El-Bayan cukup baik dengan maksimalnya sumber daya yang dimiliki baik sumberdaya manusia maupun sumber daya alam. Terbukti dengan kinerja santri yang profesional dan penuh tanggung jawab. Pelaksanaan Manajemen Pondok berbasis Kewirausahaan sebagai aktualisasi fungsi dan peran pondok pesantren sebagai pencetak sumber daya manusia

¹¹ Dhiaul Haq and Akhmad Said, “Strategi Pembentukan Jiwa Kewirausahaan Santri Melalui Program Kopontren (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Darussaadah Gubugklakah Poncokusumo Malang)”, Vol. 1 No. 1 (2019), p. 36, <https://doi.org/10.32478/leadership.v1i1.313>.

¹² dan Ahmad Hafas Rasyidi Ahmad Kurniawati, Miftahus Surur, “Peran Kepemimpinan Kyai Dalam Mendidik Dan Membentuk Karakter Santri Yang Siap Mengabdikan Kepada Masyarakat”, Vol. 2 No. 2 (2019), p. 194–203,.

yang unggul.¹³

H. Metode Penelitian

Kegiatan-kegiatan praktis dalam penelitian akan terlaksana dengan objektif dan ilmiah, serta mencapai hasil yang optimal apabila menggunakan metode penelitian yang tepat. Penggunaan metode penelitian yang tepat dalam suatu penelitian merupakan hal yang sangat bermakna, sebab dengan adanya metodologi penelitian akan memperlancar penelitian, untuk itu dalam bagian ini peneliti akan menjelaskan metode penelitian yang digunakan.

1. Jenis penelitian dan sifat penelitian

a. Jenis penelitian

Jenis penelitian pada skripsi ini berfokus pada penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, namun dalam memperoleh data penelitian dapat ditunjang dengan menggunakan penelitian kepustakaan. Secara lengkap dapat dijelaskan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan tempat penelitian. Penelitian lapangan dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi penelitian yaitu santri di Pondok Pesantren A-HidayatGerning.
- 2) *Library Research* : Studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang terkait dengan nilai,budaya,dan norma yang berkembang pada situasi social yang diteliti.¹⁴Yaitu penelitian kepustakaan yang dilaksanakan dengan cara

¹³ E Tavipi, "Manajemen Kewirausahaan Di Pondok Pesantren El-Bayan Bendasari Majenang Cilacap Jawa Tengah", 2016 (On-line), tersedia di: <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/114/> (2016).

¹⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012).

membaca, menelaah dan mencatat berbagai literatur atau bacaan yang sesuai dengan pokok bahasan, kemudian di saring ke dalam kerangka pemikiran teoritis. *Library Research* dilakukan dengan cara membaca, menelaah serta mencatat bahan dari berbagai literatur, seperti buku tentang pemasaran, buku tentang strategi pemasaran, buku komunikasi dalam media digital, komponen hukum islam, Undang-undang, Al-Quran dan hadist serta literatur lainnya yang mempunyai relevansi dengan permasalahan yang akan di kaji dalam penelitian ini.

b. Sifat penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu : penelitian yang bersifat memaparkan dan bertujuan untuk memperoleh gambaran (deskripsi) lengkap terhadap suatu yang diteliti. Sifat penelitian ini untuk menggambarkan atau mengangkat data sesuai dengan keadaan yang terjadi dilapangan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh mardalis, bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, memaparkan, mencatat, menganalisa kondisi yang ada dan sedang terjadi.¹⁵ Berdasarkan pengertian diatas maka pengertian sifat penelitian yang penulis lakukan adalah suatu penelitian yang menggambarkan bagaimana peran manajemen kewirausahaan, kepemimpinan kyai, dan koperasi pondok pesantren terhadap pembentukan jiwa kewirausahaan santri.

2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut :

a. Data Primer

Data primer (pokok) data yang dikumpulkan penelitian langsung dari sumber utamanya. Data primer pada penelitian ini diperoleh langsung dari lokasi

¹⁵ Rony, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003).

penelitian yaitu Pondok Pesantren Al-Hidayat Gerning melalui observasi dan wawancara secara langsung kepada responden yaitu santri Pondok Pesantren Al-Hidayat Gerning.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah teknik pengumpulan data berupa riset yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku, jurnal, data badan pusat statistik, dan sumber lainnya ¹⁶ yang berkaitan dengan judul proposal yang dimaksud yaitu mengenai peran manajemen kewirausahaan, kepemimpinan kyai, dan koperasi pondok pesantren terhadap pembentukan jiwa kewirausahaan santri.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah kyai dan santri pondok pesantren Al-Hidayat Gerning, khususnya santri yang berkontribusi di dalam koperasi pesantren yang berjumlah 42.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono “Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu yaitu berjumlah 42 orang.¹⁷

¹⁶ Ibid.

¹⁷ Sugiyono, *Loc.Cit.*

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang benar-benar mendukung penelitian, penulis menggunakan teknik pengumpulan data antara lain:

- a. Observasi yaitu penulis mengadakan pengamatan secara langsung di lapangan tentang masalah yang diteliti.
- b. Wawancara yaitu penulis mengadakan wawancara secara langsung ataupun tidak langsung melalui Via telfon/Vidio Call kepada yang bersangkutan di lapangan tentang masalah yang diteliti.
- c. Studi pustaka yaitu yaitu mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam materi yang ada diperpustakaan seperti dokumen, buku, catatan, majalah, kisah-kisah sejarah.

5. Teknik Analisis dan Penulisan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data secara Deskriptif Kualitatif yaitu data yang berbentuk kata, skema, dan gambar. Adapun metode penulisan:

- a. Deduktif yaitu paragraf yang dikembangkan dengan pola deduksi yaitu dengan memaparkan hal umum ke khusus.
- b. Induktif yaitu dengan mengumpulkan fakta dan pernyataan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti kemudian diambil suatu kesimpulan yang bersifat umum.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam karya ilmiah ini berisi tentang keseluruhan penelitian yang terdiri dari bagian awal, bagian isi dan bagian akhir penelitian. Untuk mempermudah pembahasan dan penulisan skripsi ini, terlebih dahulu penulis uraikan sistematika penelitian yang terdiri dari :

1. Bagian Awal

Bagian awal usulan penelitian ini meliputi, halaman judul, abstrak, persetujuan, pengeisahan, motto, persembahan, riwayat hidup, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar.

2. Bagian Inti

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi (1) penegasan judul, (2) latar belakang masalah, (3) identifikasi dan batasan masalah, (4) rumusan masalah, (5) tujuan peineilitian, (6) manfaat peineilitian,

(7) kajian penelitian terdahulu yang relevan, (8) metode penelitian, (9) sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi teori-teori yang dijadikan sebagai landasan dalam penelitian.

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Bab ini menjejilaskan (1) gambaran umum objek penelitian, (2) penyajian fakta dan data penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi tentang analisis data penelitian dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi beberapa kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir penelitian meliputi daftar pustaka dan lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Manajemen kewirausahaan sangat berperan penting terhadap pembentukan jiwa wirausaha santri di Pondok Pesantren Al-Hidayat Gerning. Tanpa adanya manajemen, maka program wirausaha di pesantren tidak akan berjalan sesuai tujuan. Yang perlu dicatat dari hasil penelitian ini ialah adanya pendayagunaan sumber daya manusia untuk bisa senantiasa dikembangkan. Ini tercermin dari semua pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen yang menitikberatkan sisi sumber daya manusianya. Fungsi-fungsi tersebut menghindarkan pandangan lama tentang ilmu manajemen yang mengidentikkan aplikasi pendekatan mesin dalam menjalankan kegiatan manajemen. Bisa dikatakan kegiatan manajemen di Pesantren Al-Hidayat Gerning mengandalkan prinsip sinergitas. Sinergitas yang juga melibatkan santri. Dengan demikian santri mendapatkan kesempatan ganda untuk menimba ilmu wirausaha secara teoritik dan praktiknya secara bersamaan. Situasi yang demikian itu menambah kelebihan Pesantren Al-Hidayat untuk mensukseskan program pendidikan kewirausahaannya atau pendidikan kecakapan hidup (*life skills education*).
2. Peran kyai terhadap pembentukan jiwa wirausaha santri juga tak kalah pentingnya, karena bagaimanapun Kyai adalah teladan bagi santrinya. Kyai juga berperan sebagai motivator, Kyai (Buya) Ma'shum khususnya, selalu menekankan dan memberikan motivasi kepada santrinya untuk menjadi manusia yang bertanggung jawab dan bersikap santun dalam hal kebaikan apalagi untuk santri yang berkecimpung di unit-unit usaha pesantren.

3. Koperasi pondok pesantren juga sangat berperan terhadap pembentukan jiwa wirausaha santri, karena koperasi pesantren merupakan wadah berwirausaha juga latihan bagi santri untuk lebih giat lagi dalam melakukan segala hal. Koperasi pondok pesantren ini memberikan arahan bagi santri dalam kegiatan berekonomi, tujuannya adalah memberikan arahan bagi santri tentang cara memilih berbagai alternatif yang dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari. Keberadaan koperasi pondok pesantren (koppotren) sangat strategis bagi pesantren sebagai pilar ekonomi. Namun agar keberadaannya terasa bagi kemajuan pesantren, pengelola kopontren harus memiliki spirit kewirausahaan. Koperasi Pondok Pesantren Al-Hidayat dalam pengelolaannya yang keseluruhan dilakukan oleh pihak-pihak pondok pesantren Al-Hidayat Gerning.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pondok Pesantren Al-Hidayat, langkah baiknya jika pihak kopontren melaksanakan lomba bazaar yang diadakan dalam kawasan pondok pesantren dan diikuti oleh semua santri pondok pesantren.
2. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan kajian lebih dalam terkait dengan kewirausahaan perspektif ekonomi islam.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- Ahmad Kurniawati, Miftahus Surur, dan Ahmad Hafas Rasyidi. "Peran Kepemimpinan Kyai Dalam Mendidik Dan Membentuk Karakter Santri Yang Siap Mengabdikan Kepada Masyarakat". *Al-Bayan: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Hadist*. Vol. 2 no. 2 (2019), p. 194–203.
- Azra Azyumardi. *Pesantren, Kontinuitas, Dan Perubahan Dalam Bilik-Bilik Pesantren ; Sebuah Potret Perjalanan*. Jakarta: Paramadina, 1997.
- Bahasa, Pusat. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Bandung: Balai Pustaka, 2011
- Bahri Nurdin. *Perkenalan Dengan Beberapa Konsep Ekonomi Koperasi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi UI, 1993.
- Buchari Alma. *Kewirausahaan* (7th ed.). Bandung: Alfabeta, 2004.
- Burhanudin, Tamyiz. *Akhlak Pesantren Bagi Solusi Kerusakan Akhlak*. Yogyakarta: ITTIQA Press, 2001.
- David Clutterbuck. *The Power of Empowerment*. Jakarta: Gramedia, 2003.
- Djamaluddin Ancok. *Psikologi Kepemimpinan & Inovasi*. Jakarta: Erlangga, 2012.
- Edi Suharto. *Pembangunan Kebijakan Dan Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Mizan, 2003.
- Ek. Mochtar. *Manajemen ; Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*. Jakarta: Bharata Karya Aksara, 1996.
- Eman Suherman. *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*. Bandung: Agromedia, 2008.
- Henry L. Sisk. *Principles Of Management*. Brighton England: South-Western Publishing, 1969.
- Iwa Sukiswa. *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*. Bandung: Tarsito, 1986.

- John M. Echols dan Hasan Sadhily. *Kamus Bahasa Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia, 1992.
- Komarudin. *Ensiklopedia Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Malayu S.P. Hasibuan. *Organisasi Dan Motivasi, Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Muhammad Yunus. *Islam Dan Kewirausahaan Inovatif*. Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Mukti Ali, KH Ali Ma'shum. *Perjuangan Dan Pemikirannya*. Yogyakarta: LkiS, 1999.
- Nana Herdiana Abdurrahman. *Manajemen Bisnis Syariah Dan Kewirausahaan*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Pandji Anoraga dan Ninik Widiyanti. *Dinamika Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Pius A. Partanto. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola, 1994.
- Prof. H. M. Arifin, M.Ed. *Kapita Selekta Pendidikan Islam Dan Umum*. Jakarta: Bumi Aksara, 1991.
- Rasyid Ridha. *Tafsir Al-Manar, Jilid II* Edited by Maktabah Al-Qahirah. Mesir, n.d.
- Rony. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Sondang P Siagian. *Teori & Praktek Kepemimpinan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharyadi. *Kewirausahaan ; Membangun Usaha Sukses Sejak Usia Muda*. Jakarta: Salemba Empat, 2008.
- Sujianto, Agus Eko. *Performance Appraisal Koperasi Pondok Pesantren*. Yogyakarta: Teras, 2011.
- Sukamto. *Kepemimpinan Kyai Dalam Pesantren*. Jakarta: Pustaka LP3ES, 2011.
- Suryana. *Kewirausahaan ; Pedoman Praktis : Kiat Dan Proses Menuju Sukses* (3rd ed.). Jakarta: Salemba Empat, 2008.

- . *Kewirausahaan ; Kiat Dan Proses Menuju Sukses* (4th ed.). Yogyakarta: Salemba Empat, 2014.
- . *Kewirausahaan, Pedoman Praktis: Kiat Dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat, 2008.
- Suwendi. *Rekonstruksi Sistem Pendidikan Pesantren*. Bandung: Pustaka Hidayah, 1999.
- T. Hani Handoko. *Manajemen* (2nd ed.). Yogyakarta: BPFE, 2003.
- . *Kewirausahaan* (3rd ed.). Jakarta: Salemba Empat, 2001.
- Tilaar. *Pengembangan Kreativitas Dan Enterpreneurship Kompas Media Nusantara*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara, 2012.
- Tjutu Yuniarsuh dan Suwatno. *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori, Aplikasi Dan Isu Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Toman Sony Tambunan dan Hardi Tambunan. *Manajemen Koperasi*. Bandung: Yrama Widya, 2019.
- Toto Tasmoro. *Membudayakan Etos Kerja Islam* (1st ed.). Jakarta: Gema Insani Pers, 2002.
- Triantoro Safaria. *Kepemimpinan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004.
- Wahjoetomo. *Perguruan Tinggi Pesantren: Pendidikan Alternatif Masa Depan* (2nd ed.). Jakarta: Gema Insani Pers, 1997.
- Winardi J. *Entrepreneur & Entrepreneurship*. Jakarta: Prenada Media Group, 2003.
- Wirawan. *Kepemimpinan Teori, Psikologi, Perilaku Organisasi, Aplikasi Dan Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Zamakhsyari Dhofier. *Tradisi Pesantren ; Studi Pandangan Hidup Kyai Dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*. Jakarta: Pustaka LP3ES, 2011.

Sumber Jurnal dan Skripsi:

- Dewi M. Immanuel dan Metta Padmalia. "Identifikasi Peranan Orang Tua Wirausaha Dalam Pembentukan Karakter Entrepreneurial Spirit Dan Keberlangsungan Business Project Mahasiswa

- Universitas Ciputra”. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*. Vol. 19 no. 2 (2016), p. 263. <https://doi.org/10.24914/jeb.v19i2.557>.
- Edi Irawan. “POLA PENGEMBANGAN KEMANDIRAN KEWIRAUSAHAAN PONDOK PESANTREN BERBASIS SANTRI (Studi Kasus Pondok Pesantren Nurul Hakim Kediri Lombok Barat)”. Vol. 04 no. 01 (2019), p. 16–21.
- Febriana Dini. “Pembentukan Karakter Kewirausahaan Santri Melalui Koperasi Pondok Pesantren Di Pondok Pesantren Al-Yasini Areng-Areng Wonorejo Pasuruan”. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2017 (On-line), tersedia di: <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/6892> (2017).
- Guntur Cahaya Kesuma. “Pesantren Dan Kepemimpinan Kyai”. *Terampil : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*. Vol. 1 no. 1 (2017), p. 99–117. (On-line), tersedia di: <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/1308> (2017).
- Haq, Dhiaul, and Akhmad Said. “Strategi Pembentukan Jiwa Kewirausahaan Santri Melalui Program Kopontren (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Darussaadah Gubugklakah Poncokusumo Malang)”. *Leadership:Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 1 no. 1 (2019), p. 36. <https://doi.org/10.32478/leadership.v1i1.313>.
- Sanin. “Eksistensi Koperasi Di Dalam Pembangunan Dan Pengembangan Pesantren (Studi Kasus Di Pondok Pesantren An-Nur II Bululawang Malang). Skripsi. Jurusan Ilmu Pendidikan Sosial, Fakultas Tarbiyah.”. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2008.
- Tavipi, E. “Manajemen Kewirausahaan Di Pondok Pesantren El-Bayan Bendasari Majenang Cilacap Jawa Tengah”., 2016 (On-line), tersedia di: <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/114/> (2016).